

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA)
(STUDI PADA PERUMDA BPR GARUT)**

**Nita Eldiani, S.E., M.M dan Ratih Rafika Dewi, S.M
STIE YASA ANGGANA**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Penurunan *Return On Assets* (ROA) disebabkan karena besarnya restrukturisasi, hal itu juga dipicu oleh pendapatan bunga yang menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perumda BPR Garut mengalami kesulitan dalam menjaga stabilitas *Return On Assets* (ROA) pada setiap tahunnya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran manajemen keuangan dan kinerja keuangan mengenai perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), perkembangan *Return On Assets* (ROA) serta pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perumda BPR Garut periode 2016-2022.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi dan studi pustaka dengan analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan regresi $Y = -278.911 + 0,077X$. Nilai korelasi sebesar 0,497 yang diinterpretasikan memiliki tingkat hubungan yang kuat. Dengan nilai koefisien determinasi *R square* sebesar 0,247 atau 24,7% sedangkan sisanya sebesar 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian dengan hubungan yang sedang maka perusahaan diharapkan semakin memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Hal ini sejalan dengan teori menurut Munawir (2018:89) yang menyebutkan bahwa faktor rasio yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) yaitu ukuran perusahaan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sedangkan uji t dengan hasil $t_{hitung} < t_{tabel} = 1.280 < 2.570$ dengan nilai signifikansi sebesar $2,57 > 0,05$.

Kata Kunci : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA)

I. INTRODUCTION

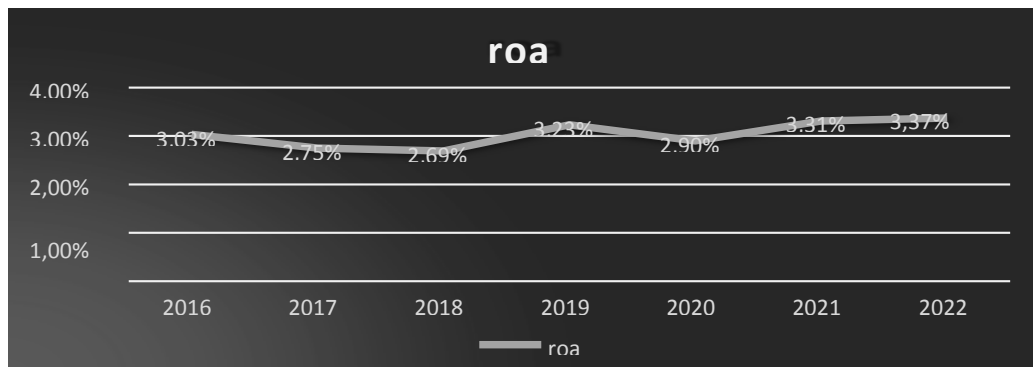
Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat diukur dengan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital* (RGEC). Metode RGEC meliputi faktor-faktor *risk profile* (profil risiko), *good corporate governance* (manajemen/tata kelola perusahaan), *earning* (rentabilitas) dan *capital* (permodalan). Metode (RGEC) juga ialah pengembangan dari metode terdahulu yaitu metode *Capital, Asset quality, Management, Earning dan Liquidity* (CAMEL). Faktor manajemen dalam metode (CAMEL) diubah menjadi faktor *good corporate governance* pada metode (RGEC). Pedoman perhitungan metode (RGEC) selengkapnya diatur dalam Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Pada peraturan tersebut merupakan petunjuk pelaksanaan dari peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 yang mewajibkan bank umum untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko *Risk-Based Bank Rating* (RBRR) baik secara individual maupun secara konsolidasi.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya bank akan berusaha menghasilkan profitabilitas yang optimal karena semakin tinggi profitabilitas yang diterima, maka bank akan memperoleh laba yang tinggi begitupun sebaliknya apabila bank memperoleh profitabilitas yang rendah maka laba yang diterima bank juga akan rendah. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba melalui kegiatan operasionalnya yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menjadi tolak ukur kemampuan bank untuk bertahan dalam bisnis yang dijalankan, sehingga bank mendapatkan operasional yang maksimal dengan beban operasional yang minimal.

Untuk mengetahui pencapaian profitabilitas dan menilai kesehatan bank salah satu alat untuk mengukur rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA), karena *Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui penggunaan aktiva atau aset yang dimilikinya. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuangan suatu bank dan semakin

baik posisi bank dalam segi penggunaan asset karena tingkat pengembalian semakin besar.

Adapun data perkembangan *Return On Asset* (ROA) Perumda BPR Garut pada tahun 2016-2022 adalah sebagai berikut :



Grafik 1
Data Perkembangan *Return On Asset* (ROA) Perumda BPR Garut
Pada Periode Tahun 2016-2022
(Sumber : Perumda BPR Garut, diolah 2023)

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan Perumda BPR Garut diketahui bahwa *Return On Assets* (ROA) mengalami fluktuasi dalam kurun waktu 7 tahun terakhir. Pada tahun 2016 *Return On Assets* (ROA) sebesar 3,03 % dan pada tahun 2017 *Return On Assets* (ROA) yang menurun sebesar 2,75% begitupun pada tahun 2018 *Return On Assets* (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 2,69 %. Pada tahun 2019 *Return On Assets* (ROA) yang kembali mengalami kenaikan sebesar 3,23 %. Pada tahun 2020 *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan kembali sebesar 2,90%. Pada tahun 2021 *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 3,31 %. Pada tahun 2022 *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan kembali sebesar 3,37 %. Penurunan *Return On Assets* (ROA) disebabkan karena besarnya restrukturisasi, hal itu juga dipicu oleh pendapatan bunga yang menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perumda BPR Garut mengalami kesulitan dalam menjaga stabilitas *Return On Assets* (ROA) pada setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Perumda BPR Garut. Untuk itu penelitian ini dituangkan lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian “**Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perumda BPR Garut**”.

II. LITERATUR RIVIEW

***Loan to Deposit Ratio* (LDR)**

Menurut Andrianto dkk (2019:383) “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”. Menurut Thian (2021:189) “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan dana simpanan masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”. Sedangkan menurut Hantono (2018:9) “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio perbandingan total kredit terhadap dana pihak ketiga dan modal sendiri serta dana yang dihimpun oleh bank yang mengindikasikan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan jumlah kredit yang diberikan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang terlalu tinggi memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Sebaliknya, jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang rendah menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang rendah dibandingkan dengan dana yang diterimanya.

Menurut Munawir (2018:39), fungsi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu indikator penilaian kesehatan bank.
2. Sebagai faktor penentu besar kecilnya Giro Wajib Minimum (GWM) sebuah bank.

3. Sebagai salah satu persyaratan pemberian keringanan pajak bagi bank yang *merger*.

Begitu pentingnya arti angka *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka pemberlakuan pada seluruh bank sedapat mungkin diseragamkan, maksudnya, jangan sampai ada pengecualian perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di antaraperbankan. Meskipun bukan tolak ukur yang utama, namun *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ini tetap dijadikan salah satu ukuran yang dapat menilai kinerja perbankan. Penilaian kesehatan likuiditas bank yang berupa *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dengan rumus menurut Andrianto dkk (2019:384), rumus perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebagai berikut :

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100 \%$$

Return On Assets (ROA)

Menurut Hery (2020:193) "*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan lababersih atau dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam setiap rupiah dana yang tertanam di totalaset".

Menurut Kasmir (2019:203) "*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets* (ROA) juga dapat memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan". Sedangkan menurut Sujarweni (2017:65) "*Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto".

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah suatu ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio maka semakin baik keadaan perusahaan, sebaliknya semakin rendah rasio maka semakin tidak baik keadaan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:197), adapun tujuan dalam penggunaan rasio *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas atas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Menurut Munawir (2018:89), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) bank adalah sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan (*size*) adalah ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat ditunjukkan dari nilai total aktiva, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan besarnya total aktiva yang dimiliki bank yang mengandung unsur risiko seperti kredit, surat berharga, tagihan pihak lain dan penyertaan yang semua ini dibayar dengan modal bank sendiri di samping memperoleh dana yang bersumber dari luar bank.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan dalam perhitungan total kredit yang diberikan dan membandingkannya dengan total penggunaan modal sendiri dengan total dana masyarakat.

Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA)

Menurut Munawir (2018:89), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) bank adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Akbar (2019:29) "*Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan *Return On Assets* (ROA) mempunyai hubungan yang positif, karena jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi berarti kredit yang diberikan juga tinggi, posisi kredit yang tinggi maka akan menghasilkan pendapatan bunga yang tinggi pula dan pada akhirnya laba akan tinggi sehingga *Return On Assets* (ROA) bank juga akan mengalami kenaikan".

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwendra dan Sujana (2019), dengan judul "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Loan to Deposit Ratio*

(LDR) Dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Assets*(ROA) Pada PT Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”. Artinya, apabila terjadi peningkatan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang pengukurannya menggunakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif.

Non Performing Loan (NPL) adalah kredit yang di dalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran.

Menurut Halim (2018:144), adapun keunggulan *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (ROA) adalah pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin di rasio ini.
2. *Return On Assets* (ROA), mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai absolut.
3. *Return On Assets* (ROA) adalah dominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

Menurut Halim (2018:211), adapun kelemahan *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) membuat manajer memiliki kecenderungan untuk melewati proyek- proyek yang menurunkan divisional *Return On Assets* (ROA), meskipun sebenarnya proyek-proyek tersebut dalam meningkatkan keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
2. Manajemen cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang.

Menurut Hery (2018:193), adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning Before Taxes}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Loan To Deposit Ratio (LDR) maka profitabilitas *Return On Assets* (ROA) juga mengalami peningkatan. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan Sari dan Fitri (2022), dengan judul “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank BUMN Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2020”, menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skaladari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistic dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian menurut Sugiyono (2019:3) sebagai berikut :

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi
Menurut Sugiyono (2018:476) “Dokumentasi adalah suatu metode untuk mengakses data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka dan gambar tertulis dalam bentuk laporan dan informasi untuk mendukung penelitian”. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa data laporan keuangan publikasi Perumda BPR Garut yang tercatat dan terpublikasi pada *website* resmi dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Studi pustaka
Menurut Sugiyono (2019:326) “Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada

situasi sosial yang diteliti”. Teknis ini dilakukan dengan mengkaji beberapa teori dasar yang relevan dengan masalah dalam penelitian, seperti buku-buku, jurnal, majaalah, artikel dan penelitian terdahulu.

IV. DISCUSS & CONCLUSION

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-278.911	455.608		-.612	.567
	LDR	.077	.060	.497	1.280	.257

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel pengujian di atas diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = -278.911 + 0,077X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan :

1. Konstanta sebesar (278.911) mengandung arti bahwa nilai konsistenvariabel *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar (278.911).

Koefisien regresi X sebesar 36.586 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka nilai *Return On Assets* (ROA) bertambah sebesar 0,077. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan uji determinasi antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.096	25.86914

a. Predictors: (Constant), LDR
 b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel pengujian di atas, bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,247. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (*Loan to Deposit Ratio* /LDR) terhadap (*Return On Assets* /ROA) adalah sebesar 24,7%. Sedangkan sisanya 75,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Munawir (2018:89), faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah ukuran perusahaan, *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM).

Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Hasil perhitungan uji korelasi antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

Tabel 3

Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

		Correlations	
		LDR	ROA
LDR	Pearson Correlation	1	.497
	Sig. (2-tailed)		.257
	N	7	7
ROA	Pearson Correlation	.497	1
	Sig. (2-tailed)	.257	
	N	7	7

(Sumber : SPSS v 26, diolah 2023)

Berdasarkan tabel pengujian di atas diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,497. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi berada dalam rentang sedang.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji hipotesis antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-278.911	455.608		-.612	.567
	LDR	.077	.060	.497	1.280	.257

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel pengujian di atas, bahwa $t_{hitung} < t_{tabel} = 1.280 < 2.570$ dan besarnya nilai signifikansi sebesar $2,57 > 0,05$ maka pengambilan keputusan yang terjadi adalah H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perumda BPR Garut.

Pembahasan

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisa regresi diperoleh persamaan $Y = -278.911 + 0,077X$. Nilai konstanta sebesar (278.911) menunjukkan bahwa jika tidak ada hubungan variabel X yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sama sekali, maka nilai *Return On Assets* (ROA) (278.911). Koefisien regresi untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0,077 menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1% pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka akan meningkat nilai *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,077. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Dengan kata lain ketika perusahaan tidak meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami penurunan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Yulianti (2019) dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank OUB Indonesia Tahun 2009-2018” menunjukkan hasil penelitian dimana diperoleh model persamaan regresi linier berganda $Y = -0,081 + 0,170X_1 + 0,071 X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -0,081 artinya jika variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) = 0 maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,081. Kemudian besarnya nilai koefisien regresi adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 0,071. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perusahaan akan diikuti dengan kenaikan *Return On*

Asset (ROA) sebesar 1%, artinya setiap kenaikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan menaikkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,071. Artinya terdapat pengaruh positif antara variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan *Return On Asset* (ROA), kesamaan dalam penelitian ini meneliti variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan variabel *Return On Asset* (ROA) pada sektor perbankan.

Kemudian hasil perhitungan dengan menggunakan uji korelasi menunjukkan keeratan hubungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah sangat kuat. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan menggunakan software SPSS Versi 26 dengan hasil sebesar 0,497 dengan pedomaninterpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2019:231), dimana korelasi 0,497tersebut pada interval sedang antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *ReturnOn Asset* (ROA) karena hasil perhitungan berada pada interval koefisien korelasi 0400-0,599. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sanjoyo (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, NIM, NPL DAN LDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Persero BUMN Periode 2013-2018” menunjukkan hasil penelitian sebesar 0,964 kategori interpretasi koefisien korelasi interval sangat kuat antara variabel CAR, NIM, NPL DAN LDR Terhadap ROA. Kesamaan dalam penelitian ini adalah variabel LDR dan ROA pada sektor perbankan.

Berdasarkan Koefisien determinasinya sebesar 0,247. Hal ini berarti bahwa pengaruh atau determinasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets*(ROA) sebesar 24,7%. Sedangkan sisanya 75,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM) sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Munawir (2018:89), faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah *NonPerforming Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin*(NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Penelitian ini didukung oleh penelitian Sad'iyah dkk dengan judul “Pengaruh LDR, BOPO Dan NPL Terhadap ROA Pada BUSN Devisa Terdaftar di BEI Periode 2014-2018” menunjukkan hasil penelitian dimana diperoleh R² sebesar 0,967995 atau 96,79%. Hal ini menidnikasikan bahwa variabel independen yang terdiri dari LDR, BOPO Dan NPL mampu menjelaskan variabel ROA sebesar 96,79% sedangkan sisanya 3,20 % dipengaruhi variabel- variabel lain yang tidak diteliti.

Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel} = 1.280 < 2.570$ dan besarnya nilai signifikansi sebesar $2,57 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Irfan, Suwendar Dan Sujana (2019) dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017” dimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*(ROA) dengan nilai $t_{hitung} = 2.829$ dengan $p\text{-value} = 0,032 < 0,05$. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian oleh Sari Dan Fitri (2022) dengan judul “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Dan Pendapatan Operasioanl (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) diperoleh nilai *Probability* sebesar $0,0012 < 0,05$ maka keputusan H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), mengindikasikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami kenaikan maka *Return On Assets* (ROA) pun akan mengalami peningkatan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Perumda BPR Garut periode tahun 2016-2022 cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya dan mengalami penurunan hanya pada tahun 2016 dan tahun 2022. Peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terjadi karena adanya peningkatan nilai total kredit yang diberikan lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan dana

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dengan perkembangan *Loan to Depsoit Ratio* (LDR) pada Perumda BPR Garut yang cenderung meningkat, maka diharapkan perusahaan tetap meningkatkan *Loan to Depsoit Ratio* (LDR) dalam batas normal sesuai dengan standar kebijakan OJK dan BI. Maka peneliti menyarankan untuk memaksimalkan pemberian kredit dengan batas normal dengan diimbangi peningkatan dana yang diterima pada Perumda BPR Garut. Menurut Rianty Dan Noviarni (2022:15) semakin tinggi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka menandakan

- semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalahakan semakin besar. Sebaliknya, semakin rendah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka akan menunjukkan kurang efektivitasnya bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh keuntungan.
2. Hasil perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada Perumda BPR Garut yang cenderung berfluktuasi periode 2016-2022, maka diharapkan perusahaan dapat memaksimalkan pemanfaatan laba sebelum pajak dan total aset baik secara aset tetap maupun aktiva lancarnya dan aset lainnya untuk kegiatan operasionalnya bank sehingga perusahaan dapat menghasilkan dan mampu memaksimalkan labanya. Hal ini sejalan dengan teori menurut Kasmir (2019:203), menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah *margin* laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila *Return On Assets* (ROA) rendah itu disebabkan oleh rendahnya *margin laba* yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva. Untuk menaikkan *Return On Assets* (ROA), suatu perusahaan bisa memilih dengan menaikkan *margin* laba bersih dan mempertahankan perputaran total aktiva. *Margin* laba bersih yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan akan menghasilkan *Return On Assets* (ROA) yang tinggi.
 3. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) yang ada pada Perumda BPR Garut sebesar 24,7%. Sedangkan sisanya 75,3% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti. Karena hasil penelitian yang sedang maka perusahaan diharapkan semakin memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Hal ini sejalan dengan teori menurut Munawir (2018:89) yang menyebutkan bahwa faktor rasio yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) yaitu ukuran perusahaan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

DAFTAR PUSTAKA

Buku – Buku

- Akbar, T. 2019. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ambarwati, Arie. 2018. *Perilaku Dan Teori Organisasi*. Malang : Media Nusa Creative
- Andrianto dkk. 2019. *Manajemen Bank*. Jawa Timur : CV. Penerbit Qiara Media. Atma, dkk. 2021. *Manajemen Keuangan*. Medan : Madenatera
- Darmawan. 2020. *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Effendy, S. 2019. *Budaya Organisasi, Budaya Perusahaan Budaya kerja*. Medan: 2019.
- Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan STIM YPKN.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Jawa Tengah : CV Budi Utama.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Harjito, D Agus dan Martono. 2021. *Manajemen Keuangan*. (Edisi 3. Cetakan Pertama). Yogyakarta: Ekonisia.
- Hendrayani dkk. 2022. *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. Pekalongan : PT.Nasya Expanding Management.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- _____. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Hidayat. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia
- Irnawati dkk. 2021. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung : CV Media Sains Indonesia
- Kasmir. 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kepramareni, Putu dan Yuseti,
- Anik. 2019. *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. Badung : CV. Noah Aletheia.
- Krisnandi dkk. 2019. *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan : LPU-UNAS. Munawir. 2018. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurdin dan Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia
- Siregar, dkk. 2021. *Komunikasi Organisasi*. Bandung : CV. Widina Media Utama Siagian, Sondang p. 2018. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudana, I Made. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Suharyono & Sumardi, Rebin. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : LPU-UNAS

Thian, Alexander. (2021). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta. Weston dan Copelan. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Wibowo. 2020. *Prilaku Dalam Organisasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Widiana, Muslichah Erma. 2020. *Manajemen Keuangan*. Purwokerto: CV.PenaPersada.

Widyatuti Maria. 2017. *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya: Jakad MediaNusantara.

Winoto, Suhadi. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV.Bildung Nusantara.

Wren, Daniel A and Bediean. 2018. *The Evolution Of management Thought*.

Danvers USA : Jons Wiley Sons, Inc.

Undang - Undang dan Peraturan

Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum. (www.bi.go.id. diakses tanggal 10 Februari 2023)

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia No.11/SEOJK.03/2022. Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan

Syariah (www.bi.go.id. Diakses tanggal 15 Februari 2023)

Jurnal – Jurnal

Adiatmayani dan Sedana. (2018). Pengaruh LDR, NPL Dan BOPO Terhadap (ROA) Pada PT. BPD Bali Periode Tahun 2009- 2016. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.7, No.6, Tahun 2018.

Apriani dan Mansoni. (2019). Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap Profitabilitas (ROA). JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan, Vol 1, No.2, Tahun 2019.

Astutiningsih dan Baskara. (2019). Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. E-JurnalManajemen Unud. Vol.8, No.3, Tahun 2019 .

Sadi'yah dkk (2021). Pengaruh LDR, BOPO dan NPL Terhadap ROA pada BUSNDevisa Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. Indonesian Journal Of Economics And Manajement. Vol.1, No.4, Tahun 2021.

Sanjoyo. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NIM, NPL DAN (LDR) Terhadap(ROA) Pada Bank Umum Persero BUMN Periode 2013-2018. EJournal Administrasi Bisnis, Vol. 8, No. 4, Tahun 2020.

Sari dan Fitri. (2022). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return OnAssets* (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2020. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.3, No. 5 Tahun 2022.

Suwendra dan Sujana. (2019). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Dan *Net Interest Margin* (NPM) Terhadap *Return OnAssets* (ROA) Pada PT Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undksha. Vol. 11, No. 1 Tahun 2019.

Yulianti. (2019). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank OUB Indonesia Tahun 2009-2018. JURNAL ILMIAH FEASIBLE : Bisnis, Kewirausahaan& Koperasi Vol.1, No.2,